

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN KEPRIBADIAN BERDASARKAN  
UNDANG-UNDANG NO.22 TAHUN 2022 TENTANG  
PEMASYARAKATAN DI LAPAS KELAS II B SINGARAJA  
Oleh**

**Fiqi Nialul Izzah, NIM 2014101094**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembinaan kepribadian berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 2022 tentang pemasyarakatan, serta kendala yang dihadapi dan upaya dalam melaksanakan peraturan ini di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singaraja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dan bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yang berarti penarikan sampel dengan tujuan tertentu. Hasil data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui bagaimana implementasi pembinaan kepribadian berdasarkan Undang-Undang No.22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan di Lapas Kelas II B Singaraja serta kendala dan upayanya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penerapan Pasal 38 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang pembinaan kepribadian belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya petugas pembina Narapidana di Lapas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya anggaran dan *overcapacity*. Dan upaya yang dilakukan dari kendala yaitu menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, pengajuan anggaran dan pemindahan narapidana.

**Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Pembinaan, Kepribadian,  
Narapidana.**

***IMPLEMENTATION OF PERSONALITY DEVELOPMENT BASED ON  
LAW NO. 22 OF 2022 CONCERNING COMMUNITY COMMUNITY IN  
CLASS II B SINGARAJA PRISONS***

***By***

***Fiqi Nialul Izzah, NIM 2014101094***

***Law Study Program***

***ABSTRACT***

The aim of this research is to determine and analyze the implementation of personality development based on Law No. 22 of 2022 concerning corrections, as well as the obstacles faced and efforts in implementing this regulation at the Class II B Singaraja Correctional Institution. The research method used is empirical legal research and is descriptive in nature. The data used in this research are primary data and secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. The techniques used to collect data are document study, observation and interviews. The sampling technique used in this research is non-probability sampling in the form of purposive sampling, which means sampling with a specific purpose. The results of the data obtained were analyzed qualitatively to find out how personality development is implemented based on Law No. 22 of 2022 concerning Corrections in Class II B Singaraja Prisons as well as the obstacles and efforts. The results of this research reveal that the implementation of Article 38 of Law Number 22 of 2022 concerning personality development has not been implemented optimally. This is demonstrated by the lack of prison inmate supervision officers, inadequate facilities and infrastructure, minimal budget and overcapacity. And the efforts made from the constraints include establishing cooperation with third parties, submitting budgets and transferring prisoners.

***Keywords: Correctional Institutions, Development, Personality, Prisoners.***